

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
INDUSTRIAL GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

M. ADJIE GIMNASTIAR

NPM : 2102110056



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

M. Adjie Gimnastiar
NPM : 2102110056

Dengan judul:

**Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada
Perusahaan Sub Sektor Industrial Goods Yang Terdaftar
Di Biursa Efek Indonesia**

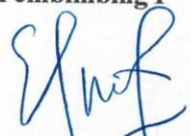
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

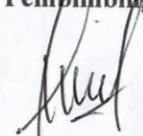
**Ketua Program Studi
Akuntansi**


Budi Safatul Anam, SE, M.Si., Ak
NIK: 19740607 201709 1 001

Pembimbing I


Eva Susanti, SE, M.Si., Ak
NIK: 19760202 200607 2 001

Pembimbing II


Irmawati, SE, M.Si., Ak
NIK: 19750211 200406 2 001

Mengetahui,
Dekan


Dr. Marlizar, SE, MM
NIK: 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

M. Adjie Gimnastiar
NPM : 2102110056

Dengan judul:

**Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada
Perusahaan Sub Sektor Industrial Goods Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 07 Juli 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Eva Susanti, SE., M.Si., Ak
NIK: 19760202 200607 2 001

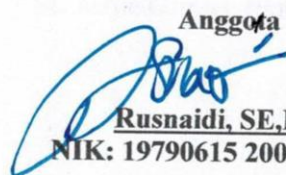
Sekretaris


Irmawati, SE, M.Si., Ak
NIK: 19750211 200406 2 001

Anggota


Dr. Marlizar, SE, MM
NIK: 19820911 201306 1 001

Anggota


Rusnaldi, SE, M.Si
NIK: 19790615 200607 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Budi Safatul Anam, SE, M.Si., Ak
NIK: 19740607 201709 1 001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 24 Agustus 2025
Yang Menyatakan



M. Adjie Gimnastiar

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **M. Adjie Gimnastiar**
NPM : 2102110056
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industrial Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 24 Agustus 2025

Banda Aceh, 24 Agustus 2025
Yang Menyatakan,




M. Adjie Gimnastiar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industrial Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini. Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banya memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa, teruntuk kedua orang tua saya, ayah dan mami saya terimakasih atas dukungan dari segi moril, finansial dan kasih sayangnya yang tak terhingga selama ini untuk saya.
2. Dr. Marlizar, S.E., M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Budi Safatul Anam, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Irmawati, S.E., M.Si, AK Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan semangat untuk membuat skripsi ini serta masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen civitas akademik Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Kepada Rekan- rekan mahasiswa maupun tongkrongan, terutama untuk Opin, Lintang, Razi Zulmi, S.E, Hendi, Agam Akmaluddin, S.E, Hendry, Syafiq, pampam dan Autha, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, serta bantuan dalam bentuk diskusi dan tukar pikiran yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal‘alamin.

Banda Aceh, 06 Mei 2025

Penulis,

M. Adjie Gimnastiar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Kinerja keuangan.....	8
2.1.2 Modal intelektual.....	10
2.2 Penelitian Sebelumnya	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
2.3.1 Hubungan <i>modal intelektual</i> dengan <i>kinerja keuangan</i> .	18
2.4 Hipotesis.....	20
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.1.1 Tujuan Penelitian.....	21
3.1.2 Jenis Penelitian.....	21
3.1.3 Horizon Waktu	22
3.1.4 Unit Analisis	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	24
3.4.1 Variabel Tidak Bebas (<i>Dependent Variable</i>).....	24
3.4.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	25
3.4.2.1 Modal Intelektual.....	25

3.5	Metode Analisis Data	27
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	27
3.5.2	Uji asumsi Klasik.....	28
3.5.3	Regresi Data Panel	28
3.5.4	Teknik Analisis Data	29
3.5.4.1	Common Effect Model (CEM).....	29
3.5.4.2	Fixed Effect Model (FEM)	30
3.5.4.3	Random Effect Model (REM).....	30
3.5.5	Pemilihan Model	31
3.5.5.1.	Uji Chow	31
3.5.5.2	Uji Hausman.....	32
3.5.5.3	Uji Lagrange Multiplier.....	32
3.6	Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2	Regresi Model Estimasi Data Panel	36
4.2.1	Common Effect Model (CEM)	36
4.2.2	Fixed Effect Model (FEM).....	37
4.2.3	Random Effect Model (REM).....	37
4.3	Uji Pemilihan Model	38
4.3.1	Uji Chow	39
4.3.2	Uji <i>Hausman</i>	39
4.3.3	Uji Lagrange Multiplier	40
4.4	Pengujian Asumsi Klasik	41
4.4.1	Uji Normalitas.....	41
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis.....	42
4.5.1	Koefisien Determinasi Hipotesis	44
4.6	Pembahasan.....	44
4.6.1	Pengaruh Modal intelektual Terhadap Kinerja.....	44
	Keuangan Perusahaan	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1	Kesimpulan.....	47

5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	16
Tabel 3.1	Kriteria Populasi Penelitian	23
Tabel 3.2	Tabel Definisi Operasional	27
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.2	Hasil Uji Common Effect model (CEM)	36
Tabel 4.3	Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)	37
Tabel 4.4	Hasil Uji Random effect Model (REM)	37
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow	39
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman	39
Tabel 4.7	Uji Lagrange Multiplier	40
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Hipotesis	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.8	Hasil Pengujian Hipotesis	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nama-Nama Perusahaan Sub Sektor Industri Industrial Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.....	52
Lampiran 2	Data ROA Pada Perusahaan Industrial Goods 2021-2023	54
Lampiran 3	Data VAIC pada perusahaan industrial goods 2021-2023.....	57
Lampiran 4	Output Pengolahan Data	59

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRIAL
GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

M. ADJIE GIMNASTIAR
2102110056

Pembimbing I : Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak, CA
Pembimbing II : Irmawati, S.E., M.Si., Ak

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji besarnya pengaruh variable Modal Intelektual secara persial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *Industrial Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Modal Intelektual adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), Sementara kinerja keuangan menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA). Populasi penelitian terdiri dari 107 laporan keuangan perusahaan sub sektor *Industrial Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun tersebut, dengan Sampel 40 laporan keuangan yang dipilih melalui Teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial, modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam sub sektor *Industrial Goods*.

Kata kunci: Modal Intelektual, *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC),
Kinerja Keuangan, *Return On Aset* (ROA).

***THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON FINANCIAL
PERFORMANCE IN INDUSTRIAL GOODS SUB-SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

M. ADJIE GIMNASTIAR
2102110056

Supervisor I : Eva Susanti, S.E, M.S.i., Ak.CA
Supervisor II : Irmawati, S.E, M.S.i., Ak

ABSTRACT

The purpose of this study is to test the magnitude of the influence of the Intellectual Capital variable partially on financial performance in Industrial Goods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021- 2023. The type of research used in this study is quantitative research. The indicator used to measure the Intellectual Capital variable is the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), while financial performance uses the Return On Assets (ROA) indicator. The study population consisted of 107 financial reports of Industrial Goods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in that year, with a sample of 40 financial reports selected through purposive sampling techniques. Data analysis was carried out using simple linear regression analysis to test the effect of intellectual capital on ROA. The results of the study indicate that partially, intellectual capital has an effect on the financial performance of companies in the Industrial Goods sub-sector.

***Keywords: Intellectual Capital, Value Added Intellectual Coefficient (VAIC),
Financial Performance, Return On Assets (ROA).***

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan mengikuti perkembangan zaman teknologi pada era globalisasi saat ini, perusahaan harus melakukan inovasi teknologi karena persaingan yang ketat dan mengubah cara untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan diwajibkan untuk melakukan inovasi secara cepat sehingga di harapkan untuk meningkatkan nilai dari entitas tersebut. Persaingan perusahaan yang ketat berdampak pada performa yang baik dan keunggulan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan (Christina, 2022).

Salah satu cara untuk melihat kinerja perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangannya. Kinerja keuangan adalah keberhasilan atau pencapaian yang di peroleh dari pihak manajemen perusahaan sebagai hasil dari menjalankan fungsi manajemen aset perusahaan secara baik dan efektif dalam rentang waktu khusus. *Return on asset* adalah cara terbaik untuk mengetahui kinerja keuangan (Christina, 2022).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas operasional dan strateginya (Higgins *et al.*, 2016). Kinerja keuangan penting karena memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan finansial suatu perusahaan atau organisasi. Hal itu karena kinerja keuangan perusahaan menjadi ukuran atau evaluasi dari kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi berdasarkan hasil operasionalnya selama periode tertentu. Kinerja ini mencerminkan seberapa baik perusahaan mengelola aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran untuk mencapai tujuan keuangannya.

Manurung, (2021) berpendapat bahwa untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu adalah pengukuran kinerja keuangan. Salah satu pengukur kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on assets* (ROA). ROA menunjukkan seberapa baik sebuah entitas dalam menghasilkan keuntungan atau laba secara keseluruhan dari aset yang digunakan.

Rasio ROA yang lebih rendah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin buruk, dan rasio ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin baik.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas, daya saing, serta profitabilitas mereka. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan

praktik manajemen yang lebih berorientasi pada pemanfaatan sumber daya intelektual yang dimiliki oleh perusahaan

Modal Intelektual adalah aset tidak berwujud seperti informasi dan wawasan yang dapat meningkatkan kinerja dan daya saing suatu organisasi. Pelaku bisnis menyadari bahwa persaingan semakin ketat seiring berjalannya waktu. Faktor kesuksesan bisnis juga datang dari inovasi dan pengelolaan internal perusahaan, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, yang merupakan aset tak terlihat yang biasanya berupa informasi dan wawasan (Manurung, 2021).

Dengan adanya perusahaan yang memiliki modal intelektual yang kuat dapat mengatasi masalah tanpa harus bertemu secara langsung karena modal intelektual adalah sumber daya informasi dan pengetahuan yang meningkatkan kinerja dan meningkatkan daya saing perusahaan. Modal intelektual dinilai baik bila perusahaan mampu memotivasi karyawannya untuk berinovasi, produktif, memiliki sistem dan struktur yang dapat mendorong pertumbuhan profitabilitas dan eksistensinya. (Manurung, 2021)

Selanjutnya, pengelolaan modal intelektual yang baik diharapkan dapat mengatasi ketidakstabilan yang disebabkan oleh kompetisi usaha yang semakin ketat, karena modal intelektual mendorong kreativitas pekerja dan memungkinkan pengelolaan yang lebih efisien. Banyak bisnis saat ini berinvestasi dalam pelatihan karyawan, penelitian dan pengembangan (Research and Development) hubungan konsumen, sistem komputerisasi, dan administrasi karena perkembangan bisnis yang semakin maju. Hal ini akan membuat perusahaan mampu bersaing dengan

menggunakan keunggulan kompetitif yang di peroleh melalui inovasi inovasi kreatif yang di hasilkan oleh modal intelektual yang dimiliki perusahaan (Dewi & Setyowati, 2015).

Menurut Kurniawati et al., (2020) Modal intelektual dapat diukur dengan tiga cara yaitu Capital Employed Efficiency (VACA), Human Capital Efficiency (VAHU), dan Structural Capital Efficiency (STVA). VACA ialah hubungan yang baik dan berkelanjutan antara perusahaan dan pihak lain. Seperti pemasok, distributor, masyarakat dan pemerintah. VAHU ialah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalam suatu perusahaan seperti pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan hubungan kerja yang selaras di dalam atau di luar perusahaan. STVA berhubungan dengan rangkaian proses, struktur organisasi, budaya kerja maupun kemampuan perusahaan untuk memenuhi kegiatan dan strategi. Ukuran perusahaan adalah skala yang mengklarifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, harga saham, dan sebagainya.

Modal intelektual memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu oerorganisasi. Aset perusahaan, baik yang berwujud maupun tidak berwujud merupakan sumber daya strategis yang dapat memberikan potensial bagi perusahaan. Aset intelektual dikatagorikan sebagai aset strategis karena adanya hubungan erat dengan modal intelektual dengan kinerja keuangan perusahaan (Santoso, 2011).

Penelitian ini akan menggunakan data perusahaan sub-sektor Industrial Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023, serta

mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan indikator *return on asset* (ROA) dan modal intelektual dengan menggunakan indikator *Value Added Intelektual Capital* (VAIC) sebagai variable independent.

Penelitian ini juga mengkaji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan merujuk pada studi sebelumnya oleh Hidayat & Pamungkas, (2023) dan Noviansyah, (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Pamungkas, (2023) menggunakan model regresi linear berganda yang dianalisis dengan menggunakan eviws 10. Maka hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Modal Intelektual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Noviansyah, (2020) penelitian yang dilakukan ialah ia menguji secara empiris untuk membuktikan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (SCVA) berpengaruh terhadap *Return on asset*.

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: “ **Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan sub-sektor Industrial Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah Apakah modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub-sektor *Industrial Goods* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Intelektual dengan Kinerja Keuangan perusahaan sub-sektor industrial *goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang modal intelektual yang merupakan aset tidak berwujud yang sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan model VAIC (*Value Added Intelektual Capital*), penelitian ini juga dapat membuktikan bagaimana komponen *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed*.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi manajer dan pemangku kepentingan dalam perusahaan untuk lebih memahami pentingnya investasi dalam modal intelektual. Dengan menemukan modal intelektual berkorelasi positif, perusahaan dapat membuat strategi pengelolaan sumber daya manusia dan inovasi lebih baik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak pada pengujian analisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada sektor industrial *goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dipaparkan mengenai, kerangka pemikiran, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2021-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja keuangan

Menurut Christina, (2022) kinerja keuangan adalah keberhasilan atau pencapaian yang diperoleh dari pihak manajemen perusahaan sebagai hasil dari menjalankan fungsi manajemen aset perusahaan secara baik dan efektif dalam rentang waktu khusus. Kinerja keuangan di ukur melalui *return on asset* (ROA).

Menurut Rahmadi & Mutasowifin, (2021) kinerja keuangan adalah untuk menganalisa seberapa jauh mengetahui perusahaan telah melaksanakan kewajibannya dengan mengacu kepada aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Rahmadi & Mutasowifin, 2021) juga menjelaskan Kinerja Keuangan sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Astuti & Lestari, (2024) kinerja keuangan merupakan tolak ukur bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan. Besar kecilnya kinerja yang di capai tergantung pada kinerja manajemen perusahaan baik secara individu maupun kelompok dalam perusahaan tersebut.

Menurut Putri et al., (2023) pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu strategi perbaikan atas kegiatan operasional perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Kinerja keuangan adalah analisis yang dapat dilakukan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan serta dapat mengetahui sejauh mana kekuatan pesaing (Putri et al., 2023).

Sutapa, (2018) menyatakan bahwa Ada 3 tujuan dilaksanakannya pengukuran analisi kinerja keuangan, dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang tempo, baik untuk tanggung jawab internal maupun eksternal perusahaan. Dengan kata lain, rasio likuiditas menunjukkan kemampuan bisnis untuk membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio yang menunjukkan kemampuan bisnis untuk membiayai dan memenuhi utang yang di tagih.
2. Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana utang membiayai aktiva perusahaan, atau beberapa banyak utang yang ditanggung perusahaan sebanding dengan aktivasnya.
3. Profitabilitas adalah ukuran banyak keuntungan yang banyak di peroleh perusahaan dari setiap ruoiah aset yang dimilikinya. Kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan semua asetnya dengan efisien yang dapat dilihat dari ROA. Namun, ROA juga dapat memberi investor gambaran tentang bagaimana uang perusaan yang mereka investasikan berubah menjadi uang.

Adapun, salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu kondisi laporan keuangan perusahaan baik atau tidaknya adalah dengan melihat nilai sahamnya yang tinggi di pasar modal, yang menarik investor untuk menginvestasi atau membeli sahamnya. Kinerja keuangan yang baik juga dapat menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi.

Kinerja keuangan bertujuan untuk mengevaluasi hasil pencapaian suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, baik dari segi aset, hutang, maupun modal yang dimiliki. Kinerja keuangan juga bertujuan untuk menentukan apa yang perlu diperbaiki, menemukan keunggulan perusahaan, menggunakan sebagai alat untuk mengevaluasi tata kerja, dan memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Sementara itu, ada Rasio keuangan sebagai alat analisis yang digunakan untuk menjelaskan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam laporan

keuangan. (Hefrizal, 2018) mengatakan secara umum tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, seperti harta, hutang, modal maupun hasil usaha yang telah di capai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan dalam perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang mengakibatkan perusahaan menjadi lebih unggul.
4. Untuk menentukan Langkah-Langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya pada posisi keuangan perusahaan saat ini.

Untuk menghasilkan laba perusahaan harus mempunyai kemampuan secara menyeluruh dengan keseluruhan jumlah aktiva yang disediakan. Menurut (Hasti et al., 2022) *Return on asset* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

2.1.2 Modal intelektual

Menurut Juliani & Evani, (2022) Modal intelektual adalah sumber pengetahuan yang eksklusif dan bernilai tinggi. Modal intelektual merupakan faktor pendorong dalam keunggulan kompetitif dan penciptaan nilai industri 4.0. dunia Industri 4.0 merupakan Industri yang mendorong perusahaan untuk bersaing secara global.

Menurut Manurung, (2021) Modal Intelektual merupakan aset yang bernilai besar di era bisnis modern ini, dimana aset tidak berwujud dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dan setelah terbitnya PSAK. NO.19 tentang aset tak berwujud dimulailah fenomena mengenai perusahaan industrial *goods* yang memiliki saingan ketat sehingga bisa membuktikan bahwa modal intelektual yang

dioperasikan dengan baik dapat memberikan keunggulan perusahaan yang luar biasa.

Menurut Dewi & Setyowati, (2015) Modal intelektual adalah salah satu aset yang diyakini berperan penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mencapai keunggulan kompetitif. Semakin besar modal intelektual maka semakin efisien penggunaan modal perusahaan.

Human capital atau modal manusia merupakan inti dari modal intelektual. Disinilah sumber inovasi (innovation), dan peningkatan, tetapi bagian ini ialah bagian yang sulit untuk di ukur. Selain itu, human capital juga merupakan tempat suatu perusahaan atau organisasi untuk mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan kompetensi yang sangat bermanfaat (Van Horn, 1999).

2.1.2.1 Komponen Modal Intelektual

1. Human Capital

Menurut Triastuty & Riduwan, (2021), human capital merupakan kemampuan perusahaan secara kolektif untuk menghasilkan solusi yang terbaik berdasarkan penguasaan pengetahuan dan teknologi dari sumber daya manusia yang di miliki.

Human capital akan meningkat jika perusahaan dapat menggunakan pengetahuan karyawannya. (Van Horn, 1999) memberikan beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini, yaitu training programs, credential, experience, competence, recruitment, mentoring, learning programs, individual potential and personality.

2. *Structural Capital*

Menurut Solechan, (2021), Stuctural Capital merupakan sarana pendukung human capital dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Indicator untuk mengukur structural capital ialah structural capital efficiency (SCE), yang mengukur jumlah structural modal capital dalam rangka menghasilkan 1rupiah dari nilai tambah (value addad/va) dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan structural capital dalam penciptaan nilai.

Structural capital juga merupakan kemampuan perusahaan atau organisasi untuk mendukung karyawan untuk mencapai kinerja intelektual yang optimal dan kinerja bisnis secara keseluruhannya. Menurut (Manurung, 2021) yang mempengaruhi structural capatial adalah budaya, software com puter, dan teknologi informasi yang dimiliki perusahaan.

3. *Relational Capital*

Relational capital merupakan hubungan harmonis/associstion network yang dimiliki oleh perusahaan dengan mitranya, baik yang berasal dari pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar (Santoso, 2011)

Adapun, modal intelektual dapat di ukur berdasarkan pengukuran dari model value added yang di proksikan dari *Physical Capital* (VACA), *Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga tersebut dapat di simbolkan dengan nama VAIC (Wiryawati et al., 2022).

VACA adalah indikator untuk VA yang di ciptakan satu unit dari *Physical Capital*. Hubungan selanjutnya adalah VA dan HC. *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Yang terakhir adalah hubungan *Structural Capital Coefficient* (STVA) yang menunjukkan kontribusi *Structural Capital* dalam penciptaan nilai (Wiryawati et al., 2022).

Jumlah dari VACA,VAHU dan STVA, *value added intellectual coefficient* (VAIC) menunjukkan kemampuan intelektual organisasi, ini juga dapat dianggap sebagai BPI (Business Performance Indikator) (Wiryawati et al., 2022). Menurut (Halimah, 2020) VAIC dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

VAIC : *Value Added Intellectual Coefficient*

VACA : *Physical Capital*

VAHU : *Value Added Human Capital*

STVA : *Structural Capital Coefficient*

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terkait dengan kinerja keuangan telah dilakukan sebelumnya di antaranya seperti penelitian oleh Hidayat & Pamungkas, (2023) dengan judul penelitiannya yaitu “pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan barang konsumen tahun 2020-2021”. Dalam penelitian ini ia menggunakan metode purposive sampling. Populasi dan sampel yang digunakan ialah jumlah perusahaan barang konsumen sebanyak 60 perusahaan. Penelitian ini

menggunakan model regresi linear berganda yang dianalisis dengan menggunakan *views* 10. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Intelektual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sementara itu, Kamaruddin & S, (2022) dengan Penelitiannya berjudul “pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia”. Ia melakukan penelitian ini bahwa pada tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur kurang efisien dalam penggunaan aset dari aktiva dalam perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Sedangkan pada perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio ROE terjadi pula situasi fluktuatif. objek populasi yang digunakan adalah jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia yang terdapat 29 perusahaan dan dalam penelitian ini, seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian maka, Modal intelektual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *kinerja keuangan*.

Noviansyah, (2020) yang meneliti dengan judul “pengaruh efisiensi modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” tujuan penelitian ini ia menguji secara empiri untuk membuktikan bahwa Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (SCVA) berpengaruh terhadap *Return on asset*. Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda dan dalam penelitiannya tersebut didapati bahwa Vaca, Vahu, dan SCVA berpengaruh positif terhadap *kinerja keuangan*.

Rusli, (2018) ia melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh pelatihan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia ”. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis korelasi kanonikal untuk menyelidiki hubungan dan pengaruh pelatihan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian diperoleh bahwa *modal intelektual* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kinerja keuangan*.

Selanjutnya, Maesaroh & Rahayu, (2015) melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur”. Dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk dan penelitian ini bertujuan untuk menguji VAIC, VACA, VAHU, dan STVA dengan kinerja keuangan yaitu *Return on asset*. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013. Metode pengambilan sampel di penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa VAHU dan STVA tidak signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Namun secara simultan VACA, VAHU, dan STVA mempengaruhi kinerja keuangan.negatif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan paparan penelitian terdahulu yang telah diungkapkan, maka penelitian sebelumnya tersebut secara ringkas dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul>Nama Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan barang konsumen tahun 2020-2021 (Hidayat & Pamungkas, 2023)	Penelitian Kuantitatif dan metode purposive sampling	Hasil penelitian populasi dan sampel berjumlah sebanyak 60 perusahaan. Analisis yang digunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.	Variabel dependen dan independen yaitu kinerja keuangan dan modal intelektual.	Tahun peneliti, dan teknik analisis berbeda peneliti ini menggunakan data analisis deskriptif dan regresi linier berganda, sedangkan peneliti menggunakan penelitian pada tahun 2021-2023 dan teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis data regresi sederhana.
2	pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Kamaruddin & S,2022)	Penelitian Kuantitatif, metode purposive sampling, dan analasi data statistik deskriptif	Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 22 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian Modal intelektual berpengaruh secara positif dan signifikan	Variabel dependen dan independen yaitu kinerja keuangan dan modal intelektual, Penelitian yang dilakukan menggunakan data laporan tahunan.	Tahun penelitian, analisis data yang digunakan analisis data statistik deskriptif sedangkan penulis menggunakan analysis data regresi linier sederhana.

LANJUTAN TABEL 2.1

			terhadap <i>kinerja keuangan</i>		
3	pengaruh efisiensi modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Noviansyah,2020)	Penelitian Kuantitatif dan metode purposive sampling	Hasil penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan diperoleh populasi sampel sebanyak 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Analisa yang digunakan oleh penelitian ini yaitu analisa regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Variabel Independen VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).	Variabel dependen dan independen yaitu kinerja keuangan dan modal intelektual, Penelitian yang dilakukan menggunakan data laporan tahunan.	Tahun penelitian, analisa data yang di lakukan penulis ialah analisa regresi sederhana.
4	pengaruh pelatihan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Rusli,2018)	pelatihan dan modal intelektual memiliki hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Hasil penelitian ini menggunakan data statistik deskriptif dan analisa korelasi kanonikal menunjukkan bahwa pelatihan dan modal intelektual memiliki hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Variabel dependen dan independen yaitu kinerja keuangan dan modal intelektual, Penelitian yang dilakukan menggunakan data laporan tahunan.	Tahun penelitian berbeda pada penelitian ini pada tahun 2018-2020, dan data analisis berbeda sedangkan penulis menggunakan tahun 2021-2023, dan menggunakan analisa regresi linier sederhana.

LANJUTAN TABEL 2.1

5	Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur (Maesaroh & Rahayu, 2015)	Penelitian Kuantitatif, Teknik analisis data statistik deskriptif, dan purposive sampling	Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal intelektual (VAIC), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) tidak signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Namun secara simultan VACA, VAHU, dan STVA mempengaruhi kinerja perusahaan.	Variabel dependen dan independen yaitu kinerja keuangan dan modal intelektual, Penelitian yang dilakukan menggunakan data laporan tahunan.	Tahun penelitian berbeda pada penelitian ini pada tahun 2020, analisis data statistik deskriptif, sedangkan penulis menggunakan tahun 2021-2023, dan menggunakan Teknik analisis data regresi linear sederhana.
---	---	---	--	--	---

Sumber : Data Sekunder diolah 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *modal intelektual* dengan *kinerja keuangan*

Menurut Rusli, (2018) menyatakan bahwa modal intelektual adalah aset tidak berwujud yang mencakup ilmu pengetahuan, sumber daya manusia, manajemen filosofi, sistem hubungan dengan pihak eksternal. Modal intelektual terdapat 3 komponen yaitu *human capital structural capital*, dan *capital employed*. Pemberdayaan sumber daya manusia yang efektif dapat membantu perusahaan menciptakan nilai tambah. Ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan terus berkembang.

Menurut teori berbasis sumber daya, kinerja perusahaan dapat didefinisikan sebagai fungsi penggunaan yang efektif dan efisien dari aset berwujud maupun aset tidak berwujud perusahaan atau kemampuan perusahaan (Maesaroh & Rahayu, 2015). Ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa nilai tambahan merupakan cara yang lebih akurat untuk mengukur kinerja bisnis daripada laba akuntansi, yang hanya menunjukkan keuntungan pemegang saham (Maesaroh & Rahayu, 2015).

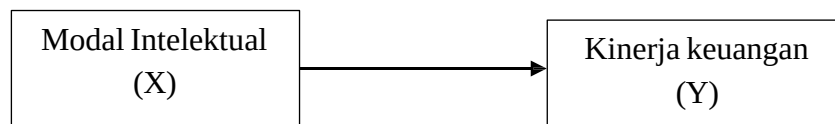
Hidayat & Pamungkas, (2023) menyatakan bahwa modal intelektual merupakan kombinasi dari aset tidak berwujud perusahaan yang dianggap dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan apabila dimanfaatkan dengan efektif. Karena value added (VA) adalah modal fisik perusahaan, yang tentu akan mempengaruhi seberapa besar kinerja keuangan, perbandingan antara VA dan CE dianggap sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Efektifnya kinerja keuangan suatu perusahaan, yang juga didukung oleh teori yang berbasis sumber daya manusia.

Modal intelektual terdiri dari human capital, structural capital, relational capital, dapat membantu bisnis membuat pilihan yang lebih baik, bekerja lebih efisien, dan memperkuat hubungan yang lebih baik dengan pelanggan. Semua hal ini dapat menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik, seperti peningkatan keuntungan atau efisiensi dalam menggunakan aset. Pemanfaatan modal intelektual secara maksimal dapat menjadi pendorong utama bagi perusahaan yang ingin memenangkan persaingan para pemegang saham pada perusahaan.

Dengan mengetahui cara mengelola modal intelektual perusahaan yang

digunakan secara ekonomis diperlukan suatu sumber daya yang tidak tergantikan oleh perusahaan dengan memperkecil biaya atau beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan begitu, kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat dan memiliki nilai penjualan yang sangat tinggi.

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka secara ringkas paparan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

H_1 : Modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Salah satu bentuk penelitian ilmiah (*scientific inquiry*) adalah penelitian kuantitatif. Metode ini biasanya didasarkan pada filsafat positivism logika, yang merupakan bentuk filsafat yang didasarkan pada aturan yang ketat tentang logika, kebenaran, hukum, dan prediksi. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang di publikasikan atau tidak dipublikasikan (Denny Andriana, 2014).

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel *modal intelektual*, baik melalui human capital, structural capital, dan relational capital.

3.1.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini maka jenis penelitian yang dilagunakan oleh yaitu penelitian kuantitatif. Untuk mengukur dan menganalisa data secara numerik sehingga dapat menguji hubungan atau pengaruh antar variable. (Gozali & Hatane, 2012) Faktor nilai tambah modal karyawan (VACA), nilai tambah modal manusia (VAHU), dan nilai tambah moda struktural (STVA), adalah varibel independen, sedangkan variable debepenten yaitu kinerja keuangan ROA dan ROE.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub-sektor *Industrial Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian akan dilakukan mulai dari awal desember 2024 hingga penelitian ini selesai. Objek penelitian adalah modal intelektual yang diperoleh dari hasil laporan keuangan perusahaan sub-sektor *Industrial Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.4 Unit Analisis

Penelitian ini menganalisis pengaruh modal intelektual yang diperoleh dari hasil laporan keuangan perusahaan sub-sektor *industrial goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Cahyadi, (2022) populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan fitur tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan. (Cahyadi, 2022) juga mengatakan sampel adalah bagian karakteristik dari jumlah yang terdiri dari jumlah populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor *industrial goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 48 perusahaan. Secara ringkas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi penelitian

No	Uraian	2021	2022	2023	Jumlah
1.	Perusahaan subsektor industrial <i>goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	33	34	40	107
2.	Perusahaan yang tidak memiliki modal intelektual pada perusahaan subsektor industrial <i>goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	(16)	(16)	(15)	(47)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki subsector modal intelektual namun mengalami kerugian	(8)	(4)	(8)	(20)
Jumlah		9	14	17	40

Sumber: IDX Statistic Yearly 2021-2023Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 40. Selanjutnya 40 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan purposive sampling.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2021:77).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui laba usaha, laporan neraca untuk mengetahui jumlah aset, catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent variable*), dan satu variabel bebas (*independent variable*). Variabel tidak bebas adalah kinerja keuangan, dan variabel bebas adalah modal intelektual.

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan

(Meldi, 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan rumus ROA (Hasti et al., 2022):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah modal intelektual. Definisi dan operasionalisasi variabel akan dipaparkan berikut ini.

3.4.2.1 Modal Intelektual

Modal Intelektual adalah aset tidak berwujud seperti informasi dan wawasan yang dapat meningkatkan kinerja dan daya saing suatu organisasi. Pelaku bisnis menyadari bahwa persaingan semakin ketat seiring berjalannya waktu. Faktor kesuksesan bisnis juga datang dari inovasi dan pengelolaan internal perusahaan, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, yang merupakan aset tak terlihat yang biasanya berupa informasi dan wawasan.

Modal Intelektual merupakan aset yang bernilai besar di era bisnis modern ini, dimana aset tidak berwujud dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dan setelah terbitnya PSAK. NO.19 tentang aset tak berwujud dimulailah fenomena mengenai perusahaan industrial *goods* yang memiliki saingan ketat sehingga bisa membuktikan bahwa modal intelektual yang dioperasikan dengan baik dapat memberikan keunggulan perusahaan yang luar biasa (Manurung, 2021).

Modal intelektual dapat diukur berdasarkan pengukuran dari model value added yang di proksikan dari *Physical Capital* (VACA), *Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga tersebut dapat di simbolkan dengan nama VAIC (Wiryawati et al., 2022).

VACA adalah indikator untuk VA yang di ciptakan satu unit dari *Physical Capital*. Hubungan selanjutnya adalah VA dan HC. *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Yang terakhir adalah hubungan *Structural Capital Coefficient* (STVA) yang menunjukkan kontribusi *Structural Capital* dalam penciptaan nilai (Wiryawati et al., 2022).

Jumlah dari VACA,VAHU dan STVA, *value added intellectual coefficient* (VAIC) menunjukkan kemampuan intelektual organisasi, ini juga dapat dianggap sebagai BPI (Business Performance Indikator) (Wiryawati et al., 2022). Menurut (Halimah, 2020) VAICA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Ringkasan definisi dan operasionalisasi variable dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3.2.

Table 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variable	Indikator	Skala
Dependent				
1	Kinerja Keuangan (Y)	kinerja keuangan adalah keberhasilan atau pencapaian yang diperoleh dari pihak manajemen perusahaan sebagai hasil dari menjalankan fungsi manajemen asset perusahaan secara baik dan efektif dalam rentang waktu khusus (Christina, 2022)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Independent				
2	Modal Intelektual (X)	Modal Intelektual adalah aset tidak berwujud seperti informasi dan wawasan yang dapat meningkatkan kinerja dan daya saing suatu organisasi. Pelaku bisnis menyadari bahwa persaingan semakin ketat seiring berjalannya waktu (Manurung, 2021).	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$	Nominal

Sumber: Data Sekunder diolah 2025

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, (2006), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maximum*, *minimum*, total (*sum*).

3.5.2 Uji asumsi Klasik

Untuk menghindari masalah dalam pengambilan keputusan pada suatu penelitian, uji asumsi klasik model regresi dilakukan. Dan untuk memastikan bahwa model prediksi yang dihasilkan nantinya bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator* / Pemberitahuan Estimasi Linear Unbiased Terbaik), regresi linear juga harus memenuhi syarat atau asumsi klasik. Salah satu asumsi umum untuk regresi linear sederhana adalah:

- Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2006) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apakah variabel tidak berdistribusi secara normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.5.3 Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*).

3.5.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana (*simple linear regresion*) dengan pendekatan data panel. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Kinerja Keuangan

α = Konstanta.

β = Koefisien regresi.

X = Modal Intelektual

ϵ_{it} = Epsilon (*error term*). i = Data Cross

Section

t = Data Time Series

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

3.5.4.1 Common Effect Model (CEM)

Dengan menggabungkan data *cross-section* dan serial waktu sebagai satu kesatuan tanpa memperhatikan perbedaan individu dan waktu, metode ini merupakan metode yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel. Model ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*

tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

3.5.4.2 Fixed Effect Model (FEM)

Metode ini menggunakan variabel *dummy* untuk mengestimasi data panel untuk menentukan adanya perbedaan intersep. Metode ini didasarkan pada kenyataan bahwa intersep antara perusahaan berbeda, tetapi intersepnya sama pada waktu yang sama. Selain itu, model ini menganggap bahwa slope tetap baik antar waktu maupun antar perusahaan.

Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV). *Least Square Dummy Variable* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel *dummy* dengan intersep diasumsikan berbeda antar unit perusahaan. Variabel *dummy* ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta X_{it} + \dots + \beta_{ndn} d_{nit} + \epsilon_{it}$$

3.5.4.3 Random Effect Model (REM)

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel

gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan anatar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta X_{it} + v_{it}$$

3.5.5 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga uji (*test*) yang dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CEM, FEM atau REM) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu : F Test (*Chow Test*), *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

3.5.5.1. Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut: Hipotesis dalam Uji Chow dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Apabila probability Chi-square < 0,05 maka yang dipilih adalah *Fixed Effect*.
- b. Apabila probability Chi-square > 0,05 maka yang dipilih adalah *Common Effect*.

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *Common Effect* digunakan, maka tidak perlu melakukan Uji Hausman. Namun apabila dari hasil Uji Chow menentukan model *Fixed Effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu Uji Hausman untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang digunakan.

3.5.5.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Apabila probability Chi-square $< 0,05$ maka metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya Apabila probability Chi-square $> 0,05$ maka metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*. Jika hasil uji chow dan uji hausman sama maka tidak perlu dilakukan uji LM, sebaliknya jika hasil uji chow dan uji hausman tidak sama maka perlu dilakukan uji LM untuk menentukan pemilihan model.

3.5.5.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji ini bisa juga dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh (Breusch & Pagan, 1980) . Uji LM Bruesch-Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Apabila probability Chi-square $< 0,05$ maka metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Apabila probability Chisquare $\geq 0,05$ maka metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab satu rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

Hipotesis

H_0 : Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H_a : modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output EViews*. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada (Gani & Amalia, 2015) dan (Supranto, 2009). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta = 0$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Modal Intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, Data yang diuji meliputi pengaruh modal intelektual dan kinerja keuangan perusahaan, Pada tabel 4.1 dibawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dann untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Uraian	N	Mean	Minimum	Maximum
Kinerja Keuangan	40	0,0403	-0,0716	0,1808
Modal Intelektual	40	-405,4728	-1,6328	14,4404
<i>Valid N (listwise)</i>	40	—	—	—

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 4,1 menjelaskan nilai maksimum, minimum, dan nilai rata-rata dari variabel penelitian pada 40 sampel perusahaan sub sektor *Industrial Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, Untuk variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar - 0,0716 yang dialami oleh perusahaan Voksel Electric Tbk pada tahun 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan sub sektor *Industrial Goods* pernah memiliki nilai perusahaan paling rendah -0,0716 atau -

7,16% dari total pengaruh Modal Intelektual dikarenakan perusahaan mengalami kerugian, penyebabnya bisa dari penurunan penjualan, tingginya beban operasional dan ketidakefisienan dalam mengelola aset. Kerugian tersebut menandakan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Kemudian nilai maximum (tertinggi) dari kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar 0,1808 yang dialami oleh perusahaan Hexindo Adiperkasa Tbk.pada tahun 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan sub sektor *Industrial Goods* pernah memiliki nilai perusahaan paling tinggi 0,1808 atau 18,08% dari total intelektual. Perusahaan ini mampu mengelola aset dengan efisien, hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti manajemen yang professional, strategi operasional yang efektif, struktur biaya yang efisien,serta kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset untuk menciptakan nilai tambah. Nilai rata-rata (mean) kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Industrial Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebesar 0,0403 atau 14,03%.

Untuk variabel independen yaitu modal intelektual , diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -1,6328 yang dialami oleh perusahaan . Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.pada tahun 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2023 perusahaan perusahaan sub sektor *Industrial Goods* pernah memiliki modal intelektual paling rendah sebesar -1,6328 atau -163,28% dari total kinerja keuangan perusahaan. Dikarenakan sumber daya manusia (SDM) yang kurang produktif, atau tidak adanya investasi dalam inovasi dan teknologi. Kemudian

nilai yang maximum (tertinggi) dari modal intelektual adalah sebesar 14,4404 yang dialami oleh perusahaan Arita Prima Indonesia Tbk pada tahun 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan sub sektor *Industrial Goods* pernah memiliki modal intelektual paling tinggi sebesar 14,4404 atau 1444,04% dari total nilai kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan ini bisa memiliki keunggulan dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) dan inovasi yang mampu menciptakan nilai tambah investasi pada modal manusia. Nilai rata-rata (mean) modal intelektual perusahaan sub sektor *Industrial Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebesar -405,4728 atau -40547,28%.

4.2 Regresi Model Estimasi Data Panel

Model estimasi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Berikut hasil uji ketiga model tersebut:

4.2.1 Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.2
Hasil Uji Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/05/25 Time: 23:56
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 17
 Total panel (unbalanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041334	0.009834	4.203066	0.0002
X	2.49923	3.809277	0.656093	0.5157
R-squared	0.011201	Mean dependent var		0.040321
Adjusted R-squared	-0.014820	S.D. dependent var		0.060976
S.E. of regression	0.061426	Akaike info criterion		-2.693258
Sum squared resid	0.143380	Schwarz criterion		-2.608814
Log likelihood	55.86517	Hannan-Quinn criter.		-2.662726
F-statistic	0.430458	Durbin-Watson stat		0.581958
Prob(F-statistic)	0.515718			

Sumber : Hasil olah data *EViews*13, 2025

4.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.3
Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/05/25 Time: 23:56
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 17
Total panel (unbalanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.039804	0.005024	7.922413	0.0000
X	-1.27645	2.340163	-0.545457	0.5909
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.852274	Mean dependent var	0.040321	
Adjusted R-squared	0.738122	S.D. dependent var	0.060976	
S.E. of regression	0.031204	Akaike info criterion	-3.794392	
Sum squared resid	0.021421	Schwarz criterion	-3.034396	
Log likelihood	93.88783	Hannan-Quinn criter.	-3.519601	
F-statistic	7.466150	Durbin-Watson stat	3.303551	
Prob(F-statistic)	0.000012			

Sumber : Hasil olah data *EViews13*, 2025

4.2.3 Random Effect Model (REM)

Tabel 4.4
Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/05/25 Time: 23:57
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 17
Total panel (unbalanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033532	0.014072	2.382829	0.0223
X	-8.00323	2.286545	-0.350014	0.7283
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.053713	0.7477
Idiosyncratic random			0.031204	0.2523
Weighted Statistics				
R-squared	0.003256	Mean dependent var	0.012907	
Adjusted R-squared	-0.022974	S.D. dependent var	0.030216	
S.E. of regression	0.031000	Sum squared resid	0.036518	
F-statistic	0.124127	Durbin-Watson stat	1.943356	
Prob(F-statistic)	0.726547			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.019849	Mean dependent var	0.040321	
Sum squared resid	0.147883	Durbin-Watson stat	0.479887	

4.3 Uji Pemilihan Model

Pemilihan regresi data panel dilakukan untuk menentukan model estimasi data panel yang akan digunakan, dalam hal ini tiga pengujian yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier*. Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Sedangkan untuk Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan model yang akan dipilih antara *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM).

4.3.1 Uji Chow

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.828528	(16,22)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.045327	16	0.0000

Sumber : Hasil olah data *EViews13*, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *Statistik Cross-section Chi-square* sebesar 16.517844 dengan nilai *Probability* 0.0055. dalam hal ini jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM), sedangkan apabila nilai *Probability* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga dalam uji *Chow* ini, model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.3.2 Uji Hausman

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.913852	1	0.3391

Sumber : Hasil olah data *EViews13*, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Statistik Cross-section Random* sebesar 1.041993 dengan nilai *Probability* 0.3074. dalam hal ini jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM), sedangkan apabila nilai *Probability* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga dalam uji *Hausman* ini, model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

4.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.7
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		Both
	Cross-section	Time	
Breusch-Pagan	15.94390 (0.0001)	1.006839 (0.3157)	16.95074 (0.0000)
Honda	3.992982 (0.0000)	-1.003414 (0.8422)	2.113944 (0.0173)
King-Wu	3.992982 (0.0000)	-1.003414 (0.8422)	0.367678 (0.3566)
Standardized Honda	4.280577 (0.0000)	-0.744112 (0.7716)	-1.053298 (0.8539)
Standardized King-Wu	4.280577 (0.0000)	-0.744112 (0.7716)	-1.980728 (0.9762)
Gourieroux, et al.	--	--	15.94390 (0.0001)

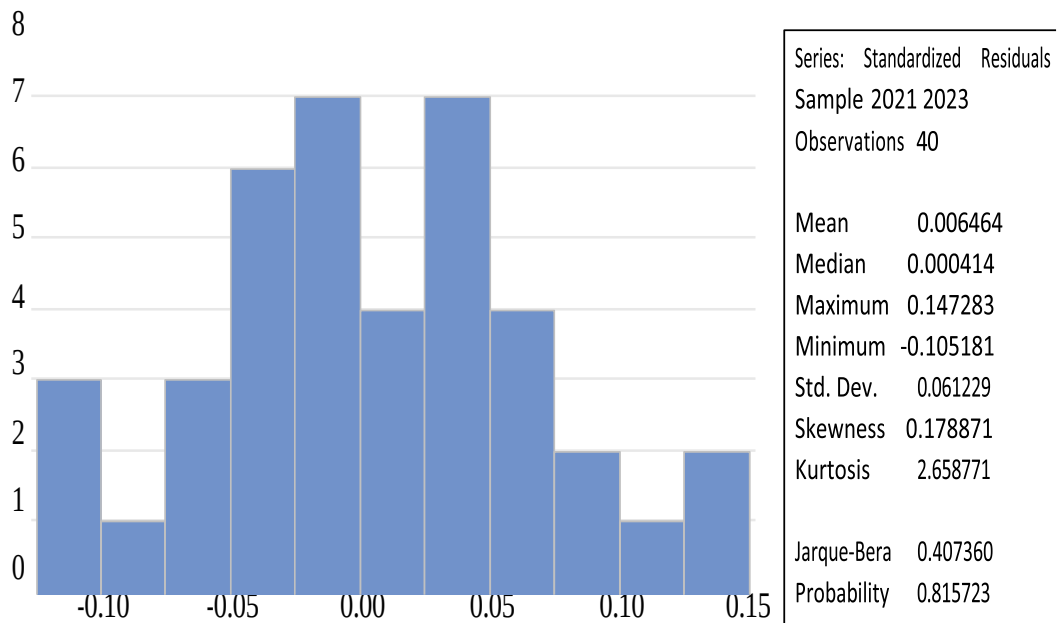
Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Statistik Cross-section* sebesar 0.036450 dengan nilai *Probability* 0.8486 dalam hal ini jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM), sedangkan apabila nilai *Probability* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sehingga dalam uji *Lagrange Multiplier* ini, model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

4.4 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian regresi yang dilakukan pada persamaan regresi ini menggunakan model *random effect*, dilakukan uji *normalitas* . Berikut ini adalah hasil pengujian menggunakan *EViews13*:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen mengikuti distribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas *EViews13* diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1**Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Probability* atau *Signifikansi* sebesar 0,815723 dimana lebih besar dari taraf signifikansi atau *probability* yaitu 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut untuk menguji pengaruh modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor *Industrial Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hasil pengujian hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
Constant	0.0033	0.0140	2.3828	0.0223
Modal intelektual (X)	-8.0032	2.28654	-0.3500	0.7283
R-squared	0.00325	Mean dependent var		0.01290

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

Hasil hipotesis dalam penelitian ini akan menjawab apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Industrial *goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 digunakan analisis path dengan bantuan program *Eviews* versi 13 dan hasil seperti terlihat di tabel 4.8 diatas. Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.8, dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = 0.0033 - 8.0032 X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 0.0033 artinya bila mana Modal Intelektual Anggap Konstan, maka Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Industrial *Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, adalah sebesar 0.0033 satuan.
- b. Nilai koefisien dari variabel Modal Intelektual sebesar -80032, yang mengartikan bahwa setiap adanya peningkatan pada Modal Intelektual maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -8.0032.

4.5.1 Koefisien Determinasi Hipotesis

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.8, nilai *R Square* sebesar 0.00325. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan yaitu sebesar 0.325% ($0.00325 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 99,675% ($100\% - 0,325\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi kinerja keuangan perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh modal intelektual.

4.6 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linear sederhana pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Industrial Goods* yang terdaftar di bursa efek indonesia akan dibahas sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Modal intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Artinya hipotesis (H_a) ditolak. Modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Industrial Goods* dipengaruhi oleh modal intelektual.

Pengaruh variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2021-2023 telah membawa dampak perubahan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dampak perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan sub sektor *Industrial Goods* dipengaruhi oleh kedua indikator tersebut. Modal intelektual berperan atas peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan perusahaan yang di alami oleh perusahaan sub sektor *Industrial Goods*.

Hal ini memiliki arti bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari peranan modal intelektual, Modal intelektual sangat penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena merupakan aset tidak berwujud yang mendukung keunggulan kompetitif dan penciptaan nilai jangka panjang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penilitan mengenai “ Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industrial Good Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Modal Intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *Industrial Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Koefisien Determinasi, menunjukkan pengaruh yang sangat kecil

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan Sub Sektor *Industrial Goods*:

Disarankan agar perusahaan semakin mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan modal intelektual sebagai salah satu aset strategis. Hal ini mencakup peningkatan kualitas sumber daya manusia, sistem manajemen pengetahuan, serta inovasi teknologi dan proses bisnis yang dapat mendukung pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik.

2. Bagi Regulator Dan Pembuat Kebijakan:

Regulator diharapkan dapat merumuskan kebijakan yang mendorong perusahaan untuk mengakui dan mengungkapkan modal intelektual dalam laporan tahunan secara lebih transparan dan terstruktur. Kebijakan tersebut akan memberikan arah yang jelas dalam pengembangan sumber daya intelektual di sektor industri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menambahkan variabel kontrol lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, tingkat leverage, atau struktur kepemilikan. Selain itu, penggunaan periode waktu yang lebih panjang dan data lintas negara dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif terhadap hubungan antara modal intelektual dan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A., & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Cahyadi, universitas buddhi dharma. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 60–73.
- Christina, C. (2022). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Perspektif*, 20(1), 36–41. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i1.11825>
- Denny Andriana. (2014). Program Studi Pendidikan Ekonomi Fpeb Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 2–3.
- Dewi, N. R., & Setyowati, A. (2015). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), 133–146. http://www.esdm.go.id/assets/admin/file/pub/Statistik_Migas_2015.pdf
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*.
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Penerbit Andi.
- Gozali, A., & Hatane, E. (2012). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan khususnya di industri keuangan dan industri pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2008-2012. *Business Accounting Review*, 2(2)(1998), 204–213.
- Halimah, S. N. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2967>
- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), 64–73. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1552>
- Hidayat, R. W., & Pamungkas, W. S. (2023). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Barang Konsumen Tahun 2020-2021. *Journal*

of Economics, Assets, and Evaluation, 1(2), 1–15.
<https://doi.org/10.47134/jeeae.v1i2.99>

- Higgins, R. . 2012, Hartono, G. C., & Utami, S. R. (2016). The Comparison of Sustainable Growth Rate, Firm's Performance and Value Among The Firms in Sri Kehati Index And IDX30 Index in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 5(5), 68–81.
- Juliani, M., & Evani, S. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Rasio Utang, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha.*, 14(2), 275–288.
- Kamaruddin, S. F., & S, M. R. F. (2022). Pengaruh Intelektual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (The Influence of Intellectual Capital on Financial Performance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Kupna Jurnal: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 3(November), 19–30.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64.
<https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7497>
- Maesaroh, S., & Rahayu, Y. (2015). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(11), 1–18.
- Manurung, P. D. A. H. (2021). Keuangan Perusahaan. *Ilmiah Manajemen Bisnis*, 5(1), 78–92. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i1.3909>
- Meldi. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT PLN (Persero) WILAYAH SULAWESI SELATAN, TENGGARA, DAN BARAT SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 Alpriyanti. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Noviansyah, A. W. (2020). *Pengaruh Efisiensi Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek1–14.*
<http://eprints.upnyk.ac.id/26362/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26362/6/abstrak Ade Wahyu-1.pdf>
- Putri, S. A., Dewindaru, D., & Nugraha, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Setelah Merger (Analysis of the Financial Performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) Before and After the Merger). *Jurnal Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 85–94.
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap

- Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2019). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279–294. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.183>
- Rusli, G. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 245. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1047>
- Santoso, S. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1). <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.16-31>
- Solechan, A. (2021). Pengaruh Efisiensi Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 87–100. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.506>
- Supranto, J. (2009). *Statistik: Teori dan aplikasi*.
- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.467.11-19>
- Triastuty, S., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Modal Intelektual Dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 702–722.
- Van Horn, R. (1999). Intellectual capital. *Phi Delta Kappan*, 82(9), 721–722. <https://doi.org/10.1177/003172170108200922>
- Wiryawati, K., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1062–1079. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1476>

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-Nama perusahaan sektor industrial *goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	Kode PT	Nama Perusahaan
1.	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.
2.	AMIN	PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
3.	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.
4.	ARKA	PT. Arkha Jayanti Persada Tbk.
5.	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.
6.	CAKK	PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
7.	CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
8.	CTTH	PT. Citatah Tbk.
9.	GPSO	PT. Geoprima Solusi Tbk.
10.	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.
11.	HOPE	PT. Harapan Duta Pertiwi Tbk.
12.	IBFN	PT. Intan Baruprana Finance Tbk.
13.	IKAI	PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
14.	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.
15.	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk.
16.	INTA	PT. Intraco Penta Tbk.
17.	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk.
18.	KBLI	PT. KMI Wire & Cable Tbk.
19.	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk.
20.	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
21.	KOBX	PT. Kobexindo Tractors Tbk.
22.	KOIN	PT. Kokoh Inti Arebama Tbk.
23.	KPAL	PT. Steadfast Marine Tbk.
24.	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk.
25.	KUAS	PT. Ace Oldfields Tbk.
26.	LABA	PT. Ladangbaja Murni Tbk.

LANJUTAN LAMPIRAN 1.

27.	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk.
28.	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk.
29.	NTBK	PT. Nusatama Berkah Tbk.
30.	PIPA	PT. Multi Makmur Lemindo Tbk.
31.	PTMP	PT. Mitra Pack Tbk.
32.	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & commerce Tbk.
33.	SINI	PT. Singaraja Putra Tbk.
34.	SKRN	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk.
35.	SMIL	PT. Sarana Mitra Luas Tbk.
36.	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk.
37.	TOTO	PT. Surta Toto Indonesia Tbk.
38.	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
39.	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk.
40.	WIDI	PT. Widianat Jaya Krenindo Tbk.

**LAMPIRAN 2. DATA ROA PADA PERUSAHAAN INDUSTRIAL GOODS
2021-2023**

NO	Tahun	kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1.	2021	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	318.672.000.000	7.403.476.000.000	0,0430
2.	2021	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	20.672.232.124	542.329.085.650	0,0381
3.	2021	CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	38.733.792.000	523.443.664.000	0,0739
4.	2021	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	373.002.907.405	3.733.778.813.944	0,0998
5.	2021	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	18.826.681.159	1.374.007.492.754	0,0137
6.	2021	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk.	206.588.977.295	2.861.498.208.364	0,0721
7.	2021	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	-5.554.727.386	1.000.024.467.440	-0,0055
8.	2021	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk.	223.780.364.408	3.143.458.650.849	0,0711
9.	2021	UNTR	PT. United Tractors Tbk.	10.608.267.000.000	112.561.356.000.000	0,0942

LANJUTAN LAMPIRAN 2

NO	Tahun	kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1.	2022	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	437.370.000.000	7.466.520.000.000	0,0585
2.	2022	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	14.054.281.418	564.389.039.479	0,0249
3.	2022	CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	44.490.714.000	795.180.378.000	0,0559
4.	2022	GPSO	PT. Geoprima Solusi Tbk.	90.315.762	61.117.189.903	0,0014
5.	2022	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	790.392.101.343	4.371.395.642.922	0,1808
6.	2022	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	-6.973.228.571	164.886.828.571	-0,0422

LANJUTAN LAMPIRAN 2

7.	2022	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk.	312.502.049.594	3.435.475.875.401	0,0909
8.	2022	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk.	57.625.085	2.199.797.641	0,0261
9.	2022	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	6.553.870.572	1.065.879.552.778	0,0061
10.	2022	LABA	PT. Ladangbaja Murni Tbk.	-4.544.715.678	66.268.642.560	-0,0685
11.	2022	NTBK	PT. Nusatama Berkah Tbk.	1.700.240.049	153.065.918.623	0,0111
12.	2022	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk.	225.044.549.724	3.116.150.805.162	0,0722
13.	2022	UNTR	PT. United Tractors Tbk.	22.993.673.000.000	140.478.220.000.000	0,1636
14.	2022	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk.	-191.040.268.841	2.665.946.796.991	-0,0716

LANJUTAN LAMPIRAN 2

NO	Tahun	kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	2023	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	583.297.000.000	7.500.664.000.000	0,0777
2	2023	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	30.651.441.707	600.737.338.506	0,0510
3	2023	CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	-22.376.594.000	751.953.677.000	-0,0297
4	2023	GPSO	PT. Geoprima Solusi Tbk.	28.782.267	62.573.997.855	0,0004
5.	2023	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	777.501.031.935	6.978.711.595.006	0,1114
6.	2023	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	52.846.863.636	1.798.352.712.121	0,0293
7.	2023	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk.	440.542.975.412	3.597.041.437.692	0,1224
8.	2023	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk.	64.390.486	2.162.295.387	0,0297
9.	2023	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	-33.921.186.198	968.385.722.136	-0,0350

10.	2023	KOBX	PT. Kobexindo Tractors Tbk.	-84.833.097.153	3.504.469.145.665	-0,02420
11.	2023	LABA	PT. Ladangbaja Murni Tbk.	-3.938.779.936	58.615.074.591	-0,0671
12.	2023	NTBK	PT. Nusatama Berkah Tbk.	4.225.519.688	143.241.211.993	0,0294
13.	2023	PIPA	PT. Multi Makmur Lemindo Tbk.	503.524.908	180.319.277.474	0,0027
14.	2023	SKRN	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk.	217.182.327.415	2.925.890.854.697	0,0742
15.	2023	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk.	274.951.561.683	3.237.655.784.669	0,0849
16.	2023	UNTR	PT. United Tractors Tbk.	22.130.096.000.000	154.028.248.000.000	0,1436
17.	2023	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk.	18.018.052.302	2.623.144.891.155	0,0068

**LAMPIRAN 3. DATA VAIC PADA PERUSAHAAN INDUSTRIAL GOODS
2021-2023**

NO	Tahun	kode	Nama Perusahaan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1.	2021	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	0,1464	0,6128	-0,6317	0,1276
2.	2021	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	0,1093	5,9152	0,8309	6,8555
3.	2021	CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	0,1445	0,9125	-0,0957	0,9613
4.	2021	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	0,3984	3,1197	0,6794	4,1977
5.	2021	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	0,0826	0,6274	-0,5936	0,1164
6.	2021	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk.	0,1981	1,1168	0,1045	1,4195
7.	2021	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	0,0040	-0,2105	5,7491	5,5345
8.	2021	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk.	0,1312	2,0712	0,5172	2,7197
9.	2021	UNTR	PT. United Tractors Tbk.	0,2071	0,5911	-0,6915	0,1067

NO	Tahun	kode	Nama Perusahaan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1.	2022	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	0,2188	0,9422	-0,0612	1,0999
2.	2022	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	0,1094	13,4056	0,9254	14,4404
3.	2022	CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	0,1655	1,1501	0,1305	1,4462
4.	2022	GPSO	PT. Geoprima Solusi Tbk.	0,1065	1,6213	0,3832	2,1111
5.	2022	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	0,7288	4,8604	0,7942	6,3835
6.	2022	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	0,1083	0,8467	-0,1810	0,7739
7.	2022	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk.	0,2011	1,3425	0,2551	1,7989
8.	2022	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk.	0,0454	0,7388	-0,3533	0,4309
9.	2022	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	-0,0610	-2,8810	1,3093	-16328
10.	2022	LABA	PT. Ladangbaja Murni Tbk.	-0,0926	-1,0910	1,9165	0,7328
11.	2022	NTBK	PT. Nusatama Berkah Tbk.	0,0419	0,5196	-0,9241	-0,8472
12.	2022	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk.	0,1367	3,0158	0,6684	3,8210
13.	2022	UNTR	PT. United Tractors Tbk.	0,3466	3,1300	0,6805	4,1572
14.	2022	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk.	-0,1228	-0,7111	2,4061	1,5721

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1.	2023	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	0,2034	0,9376	-0,0665	1,0746
2.	2023	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	0,1275	12,8180	0,9219	13,8676
3.	2023	CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	-0,0407	-0,3340	3,9935	3,6187
4.	2023	GPSO	PT. Geoprima Solusi Tbk.	0,1157	1,6309	0,3868	2,1335
5.	2023	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	0,4155	2,2795	0,5613	3,2563
6.	2023	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	0,1920	1,7267	0,4208	2,3397
7.	2023	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk.	0,1852	1,2329	0,1889	1,6072
8.	2023	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk.	0,0694	1,0356	0,0344	1,1395
9.	2023	KIAS	PT. Keramik Indonesia Assosiasi Tbk.	0,0014	0,0779	-0,0746	0,0047
10.	2023	KOBX	PT. Kobexindo Tractors Tbk.	0,6752	3,4204	0,7076	4,8033
11.	2023	LABA	PT. Ladangbaja Murni Tbk.	-0,1043	-1,2298	1,8130	0,4788
12.	2023	NTBK	PT. Nusatama Berkah Tbk.	0,0532	0,5413	-0,8472	-0,2526
13.	2023	PIPA	PT. Multi Makmur Lemindo Tbk.	0,0817	2,8671	0,6512	3,6001
14.	2023	SKRN	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk.	0,3501	1,7744	0,4364	2,5609
15.	2023	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk.	0,1392	2,9028	0,6555	3,6975
16.	2023	UNTR	PT. United Tractors Tbk.	0,3320	2,7317	0,6393	3,6977
17.	2023	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk.	0,2391	1,1631	0,1402	1,5425

LAMPIRAN 4. Output Pengolahan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uraian	N	Mean	Minimum	Maximum
Kinerja Keuangan	40	0,0403	-0,0716	0,1808
Modal Intelektual	40	-405,4728	-1,6328	14,4404
Valid N (listwise)	40	—	—	—

2. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/05/25 Time: 23:56
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 17
 Total panel (unbalanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041334	0.009834	4.203066	0.0002
X	2.49923	3.809277	0.656093	0.5157
R-squared	0.011201	Mean dependent var	0.040321	
Adjusted R-squared	-0.014820	S.D. dependent var	0.060976	
S.E. of regression	0.061426	Akaike info criterion	-2.693258	
Sum squared resid	0.143380	Schwarz criterion	-2.608814	
Log likelihood	55.86517	Hannan-Quinn criter.	-2.662726	
F-statistic	0.430458	Durbin-Watson stat	0.581958	
Prob(F-statistic)	0.515718			

3. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/05/25 Time: 23:56
 Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 17

Total panel (unbalanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.039804	0.005024	7.922413	0.0000
X	-1.276459	2.340163	-0.545457	0.5909

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.852274	Mean dependent var	0.040321
Adjusted R-squared	0.738122	S.D. dependent var	0.060976
S.E. of regression	0.031204	Akaike info criterion	-3.794392
Sum squared resid	0.021421	Schwarz criterion	-3.034396
Log likelihood	93.88783	Hannan-Quinn criter.	-3.519601
F-statistic	7.466150	Durbin-Watson stat	3.303551
Prob(F-statistic)	0.000012		

4. *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/05/25 Time: 23:57

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 17

Total panel (unbalanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033532	0.014072	2.382829	0.0223
X	-8.003231	2.286545	-0.350014	0.7283

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.053713	0.7477
Idiosyncratic random	0.031204	0.2523

Weighted Statistics

R-squared	0.003256	Mean dependent var	0.012907
Adjusted R-squared	-0.022974	S.D. dependent var	0.030216
S.E. of regression	0.031000	Sum squared resid	0.036518
F-statistic	0.124127	Durbin-Watson stat	1.943356
Prob(F-statistic)	0.726547		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.019849	Mean dependent var	0.040321
Sum squared resid	0.147883	Durbin-Watson stat	0.479887

5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.828528	(16,22)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.045327	16	0.0000

6. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.913852	1	0.3391

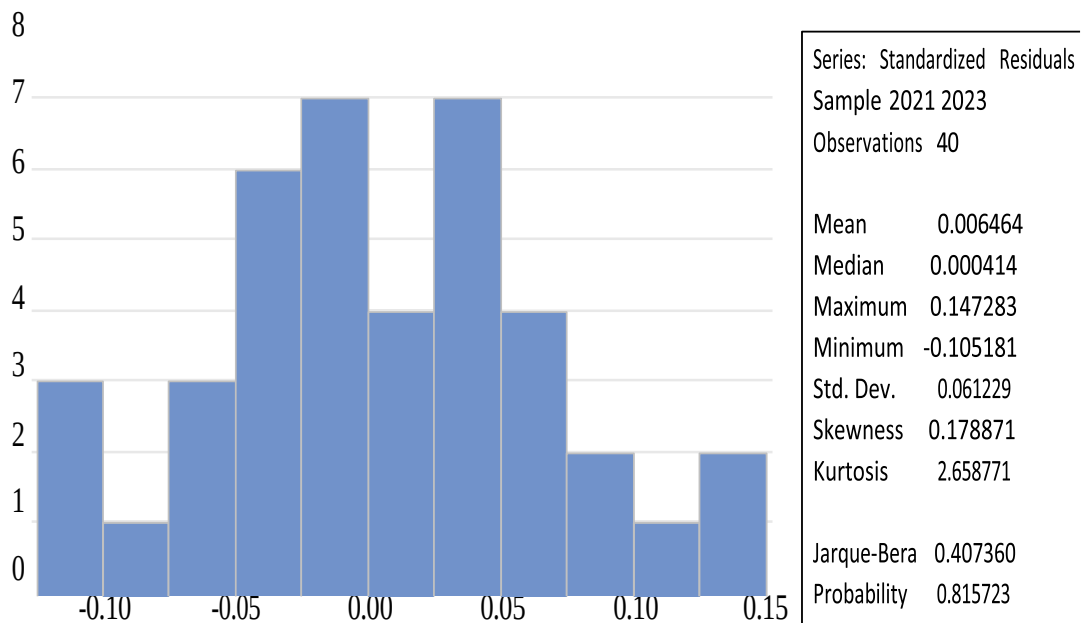
7. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	15.94390 (0.0001)	1.006839 (0.3157)	16.95074 (0.0000)
Honda	3.992982 (0.0000)	-1.003414 (0.8422)	2.113944 (0.0173)
King-Wu	3.992982 (0.0000)	-1.003414 (0.8422)	0.367678 (0.3566)
Standardized Honda	4.280577 (0.0000)	-0.744112 (0.7716)	-1.053298 (0.8539)
Standardized King-Wu	4.280577 (0.0000)	-0.744112 (0.7716)	-1.980728 (0.9762)
Gourieroux, et al.	--	--	15.94390 (0.0001)

8. Uji Normalitas



9. Hasil Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
Constant	0.0033	0.0140	2.3828	0.0223
Modal intelektual (X)	-8.0032	2.28654	-0.3500	0.7283
R-squared	0.00325	Mean dependent var		0.01290